

**HUBUNGAN PENGGUNAAN ALOKASI DANA DESA (ADD),
AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN
DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS PADA DESA WAILOLONG KECAMATAN ILE
MANDIRI KABUPATEN FLORES TIMUR)**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
YULIANA BETO HURINT
12180298**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliana Beto Hurint
NIM : 12180298
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


**“HUBUNGAN PENGGUNAAN ALOKASI DANA DESA (ADD),
AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN
DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS PADA DESA WAILOLONG KECAMATAN ILE
MANDIRI KABUPATEN FLORES TIMUR)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 04 November 2022

Yang menyatakan



(Yuliana Beto Hurint)

12180298



HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun oleh:

YULIANA BETO HURINT

12180298



FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“HUBUNGAN PENGGUNAAN ALOKASI DANA DESA (ADD), AKUNTABILITAS
DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**(STUDI KASUS PADA DESA WAILOLONG KECAMATAN ILE MANDIRI
KABUPATEN FLORES TIMUR)”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

YULIANA BETO HURINT

12180298

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 25 Oktober 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Rossalina Christanti, SE., M.Acc
(Ketua Tim Penguji)
2. Dielanova Wynni Yuanita, SE., M.Sc., BKP
(Dosen Penguji)
3. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 04 November 2022

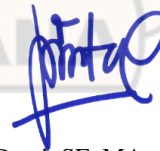
Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“HUBUNGAN PENGGUNAAN ALOKASI DANA DESA (ADD),
AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (SUDI KASUS PADA DESA
WAILOLONG KECAMATAN ILE MANDIRI KABUPATEN FLORES TIMUR)”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Program studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya sudah dicantumkan sebagai mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

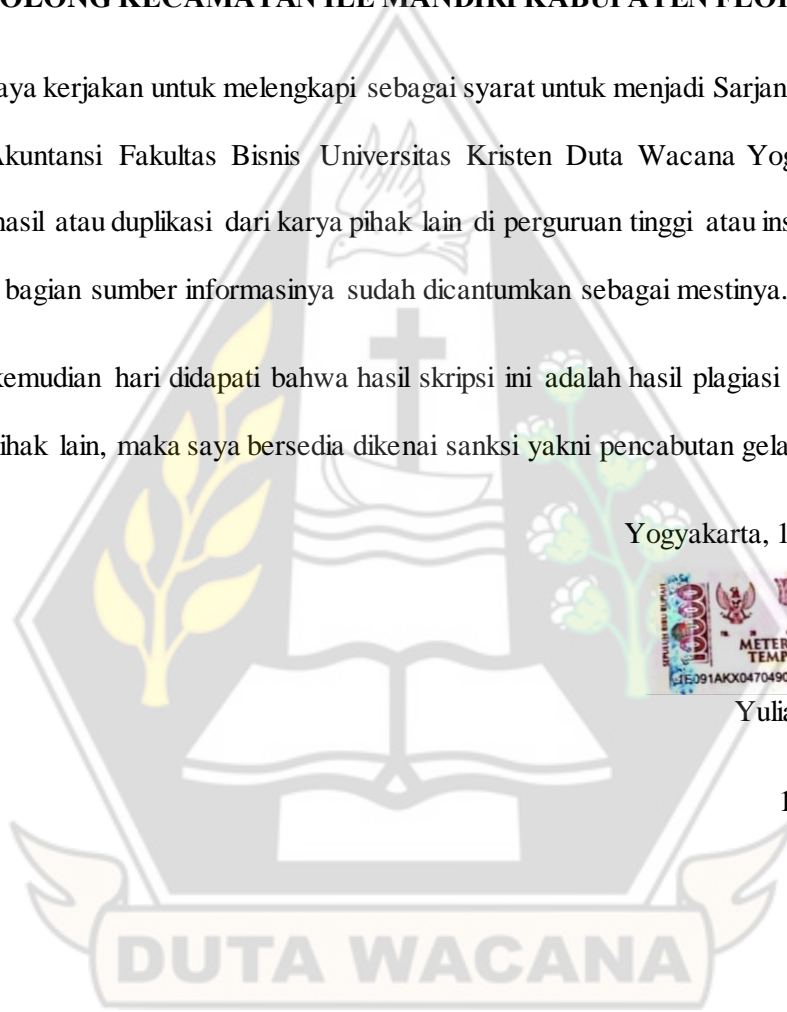
Yogyakarta, 14 Oktober 2022



METERAI
TEMPEL
10000
1E091AKX047049066

Yuliana Beto Hurint

12180298



HALAMAN MOTTO

“Jika kamu tak dapat melakukan hal yang besar, lakukanlah hal kecil namun dengan cara yang hebat”

(Napolean Hill)

“Ganjaran kerendahan hati dan takut akan Tuhan adalah kekayaan, kehormatan dan kehidupan”

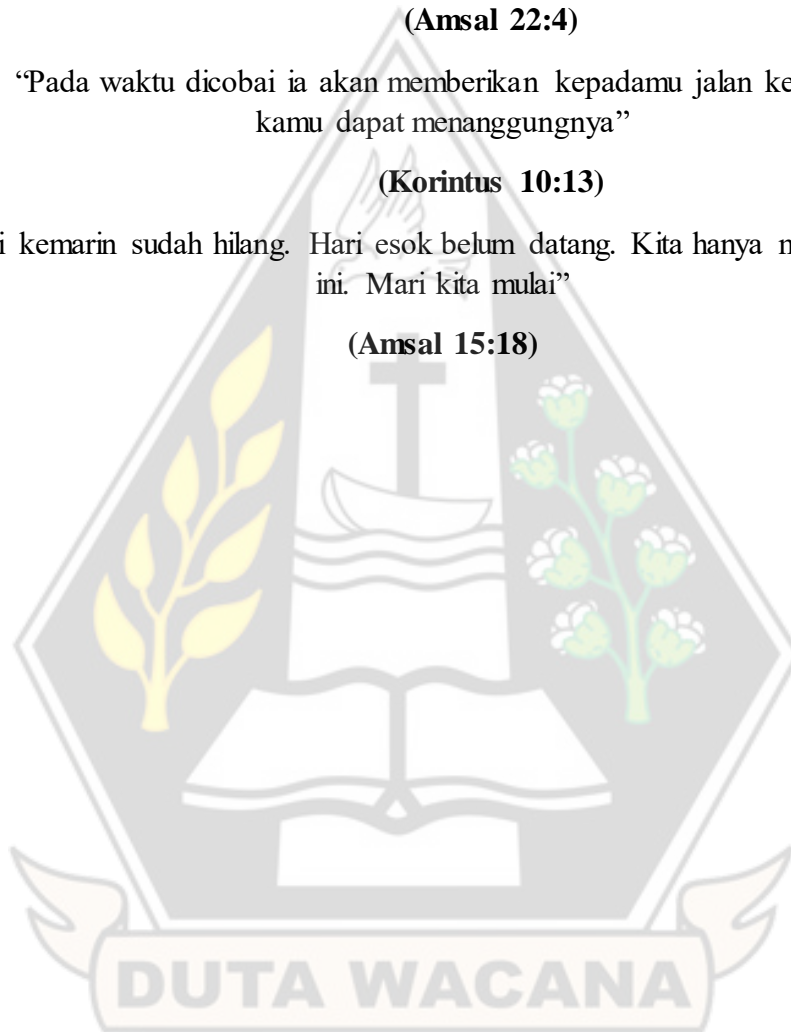
(Amsal 22:4)

“Pada waktu dicobai ia akan memberikan kepadamu jalan keluar, sehingga kamu dapat menanggungnya”

(Korintus 10:13)

“Hari kemarin sudah hilang. Hari esok belum datang. Kita hanya memiliki hari ini. Mari kita mulai”

(Amsal 15:18)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan bangga dan penuh rasa syukur kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat, pertolongan dan rahmat-Nya dalam proses penulisan serta penyusunan skripsi dari awal hingga berakhirnya dapat terselesaikan dengan baik.
2. Segala perjuangan penulis hingga titik ini penulis persembahkan kepada kedua orang paling berharga dalam hidup penulis yaitu Bapak Dominikus Harut Hurint dan Ibu Clara Nusa Ritan yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, doa, motivasi, semangat, dan kasih sayang yang tak terhingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
3. Kakak tercinta penulis Silvia Hurint yang telah selalu mendukung dan mendoakan penulis.
4. Fidelis Sigmario yang selalu membantu dan selalu mendukung untuk kelancaran penyusunan skripsi.
5. Seluruh keluarga dan kerabat penulis yaitu Nona Surat dan Otu Dis serta keluarga besar yang telah mendukung, mendoakan dan turut membantu selama masa perkuliahan.
6. Dosen pembimbing penulis Bapak Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc. yang telah membimbing, motivasi, dan memberikan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang selama ini telah membimbing, memberikan pengetahuan serta ilmu kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas Kristen Duta Wacana.
8. Sahabat dan teman penulis yaitu Lini, Euodhia, Umbu, Wira, Lena, Rini, Alni, serta sahabat jauh yaitu Venti dan Dey yang telah menemani, mendukung serta mendengarkan keluh kesah yang tak habis-habisnya selama proses perkuliahan ataupun di kosan serta teman-teman yang lainnya yang tidak bisa disebutkan secara satu persatu yang telah menemani dan membantu penulis selama masa perkuliahan hingga selesai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 3) Sahabat dan teman yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 10 Oktober 2022


(Yuliana Beto Hurint)

12180298

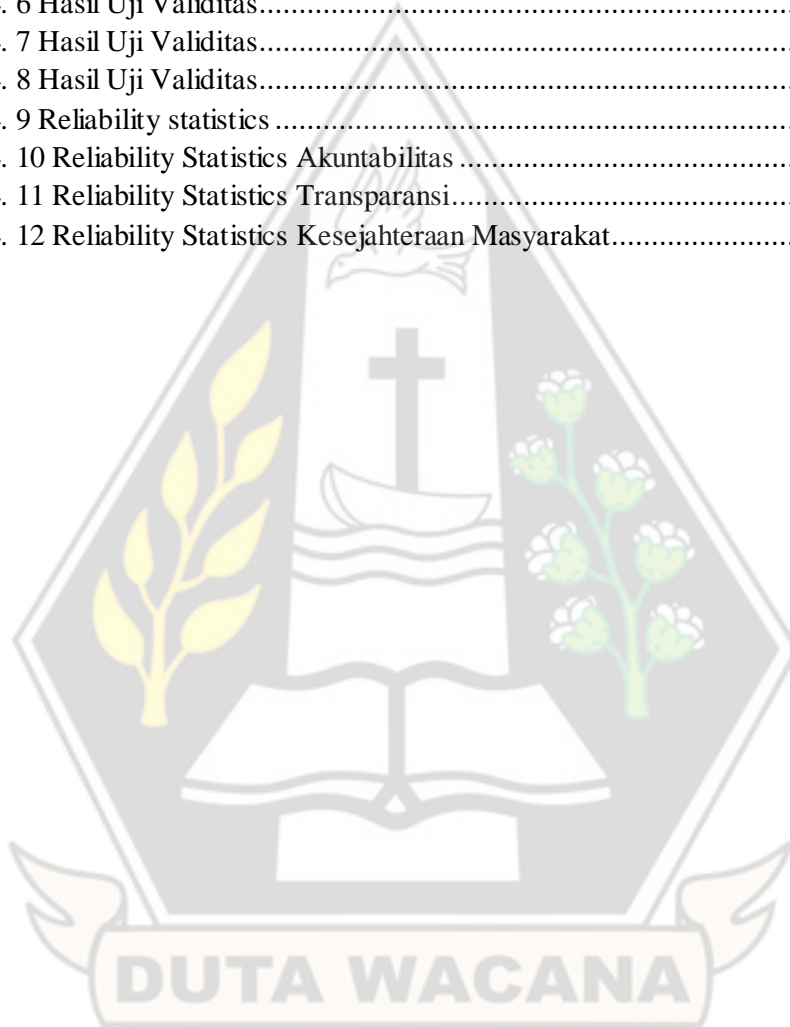
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kontribusi penelitian	7
1.5 Batasan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori <i>Stewardship</i>	9
2.1.2 Desa dan Pemerintah Desa.....	10
2.1.3 Alokasi Dana Desa.....	14
2.1.4 Akuntabilitas.....	17
2.1.5 Transparansi.....	19
2.1.6 Kesejahteraan Masyarakat.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Pengembangan Hipotesis	26
2.3.1 Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Kesejahteraan Masyarakat .	26
2.3.2 Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa terhadap kesejahteraan Masyarakat.....	27

2.3.3 Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Kesjahteraan Masyarakat	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	31
3.2.1 Variabel Penelitian	31
3.2.2 Variabel Independen	31
3.2.3 Variabel Dependen.....	31
3.2.4 Definisi Operasional Variabel	32
3.3 Data dan Sumber Data	33
3.3.1 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.3.2 Metode Pengumpulan Data	34
3.4 Model Statistis dan Uji Hipotesis	37
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	37
3.4.2 Pengujian Instrumental.....	37
3.4.3 Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Sampel Penelitian	40
4.1.1 Deskriptif Data Penelitian	40
4.1.2 Karakteristik Responden	40
4.2 Pengujian Instrumental	43
4.2.1 Uji Validitas.....	43
4.2.2 Uji Reliabilitas	47
4.3 Uji Hipotesis	48
4.4 Pembahasan dan Hasil.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Keterbatasan	54
5.3 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	40
Tabel 4. 2 Usia responden	41
Tabel 4. 3 Pekerjaan Responden.....	42
Tabel 4. 4 Pendidikan Terakhir responden	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4. 9 Reliability statistics	47
Tabel 4. 10 Reliability Statistics Akuntabilitas	47
Tabel 4. 11 Reliability Statistics Transparansi.....	47
Tabel 4. 12 Reliability Statistics Kesejahteraan Masyarakat.....	47



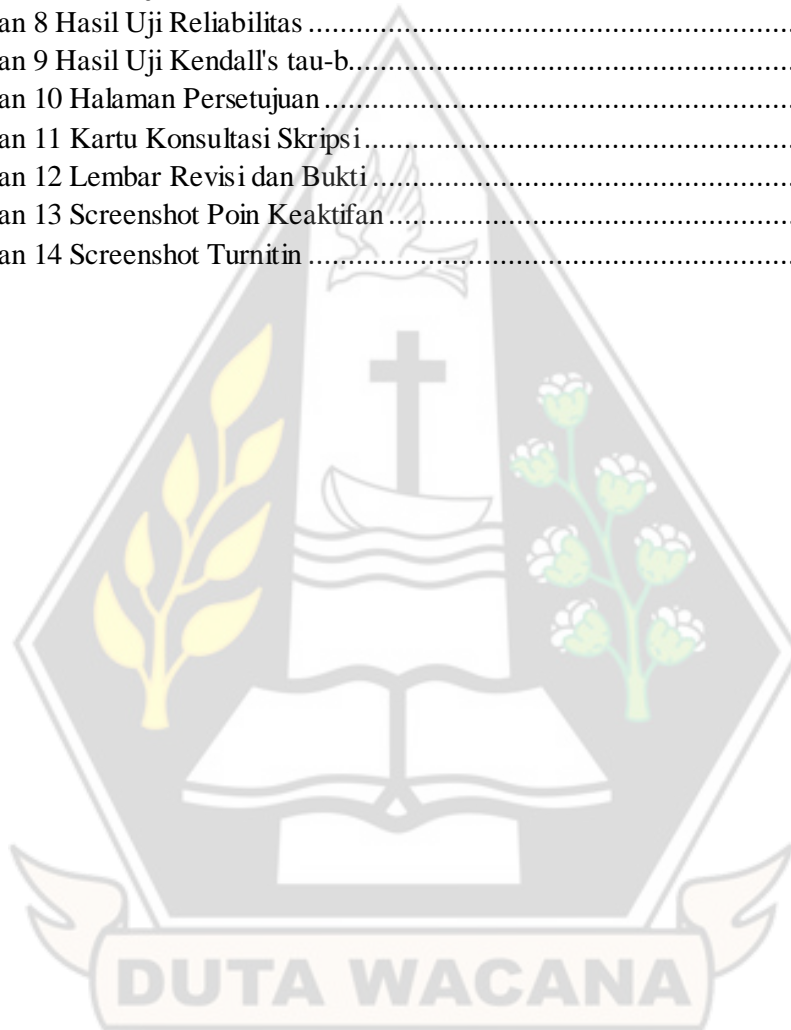
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	58
Lampiran 2 Data Responden.....	61
Lampiran 3 Jawaban Responden (Variabel Penggunaan Alokasi Dana Desa)	65
Lampiran 4 Jawaban Responden (Variabel Akuntabilitas)	67
Lampiran 5 Jawaban Responden (Variabel Transparansi)	70
Lampiran 6 Jawaban Responden (Variabel Kesejahteraan Masyarakat)	73
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas	75
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas	78
Lampiran 9 Hasil Uji Kendall's tau-b.....	78
Lampiran 10 Halaman Persetujuan	81
Lampiran 11 Kartu Konsultasi Skripsi.....	82
Lampiran 12 Lembar Revisi dan Bukti.....	83
Lampiran 13 Screenshot Poin Keaktifan.....	84
Lampiran 14 Screenshot Turnitin	85



Hubungan Penggunaan Alokasi Dana Desa, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Yuliana Beto Hurint

12180298

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Linabeto24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan alokasi dana desa, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat pada desa Wailolong, Kecamatan Ile Mandiri, Kabupaten Flores Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan untuk melakukan penelitian ini diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu masyarakat Desa Wailolong Kecamatan Ile mandiri Kabupaten Flores Timur yang memiliki usia produktif antara 20-60 tahun dan berpendidikan terakhir SMA sederajat. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 106 responden. Metode analisis pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis Kendall tau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel penggunaan alokasi dana desa dan variabel akuntabilitas peneglolaan keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan variabel transparansi pengelolaan keuangan desa masih memiliki hubungan yang lemah terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Penggunaan Alokasi Dana Desa, akuntabilitas, Transparansi, Kesejahteraan Masyarakat

**The Relationship of the Use of Village Fund Allocation, Accountability and
Transparency of Village Financial Management to Community Welfare**

Yuliana Beto Hurint

12180298

Accounting Department, Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Linabeto24@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the use of village fund allocations, accountability, and transparency of village financial management on the welfare of the community in Wailolong village, Ile Mandiri District, East Flores Regency. This research is a quantitative research. The sample used to conduct this study was obtained using a purposive sampling method based on predetermined criteria, namely the people of Wailolong Village, Ile Mandiri District, East Flores Regency who have a productive age between 20-60 years and have a high school education equivalent. The number of samples used as many as 106 respondents. The method of analysis in this study is to use the analysis of Kendall tau. The results of this study indicate that there is a strong relationship between the variable of using village fund allocations and the variable of accountability for village financial management on the welfare of the community. Meanwhile, the transparency variable in village financial management still has a weak relationship with the welfare of the community.

Keywords: *Use of Village Fund Allocation, Accountability, Transparency, Community Welfare*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan bentuk pemerintahan terkecil di bawah kecamatan yang di pimpin oleh kepala desa. Desa merupakan organisasi pemerintah sebagai tolak ukur untuk mencapai keberhasilan dari segala urusan pemerinthan. Keberadaan desa memiliki kedudukan sangat penting karena sebagian besar wilayah Indonesia berada di pedesaan yang harus dapat perhatian khusus untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai pemerintah pusat.

Menurut undang-undang nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, yang dimaksud dengan desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional, yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan adanya undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa desa mendapat wewenang untuk mengatur dan mengelola pemerintahannya sendiri sehingga pemerintah desa memiliki tanggung jawab terhadap pengembangan desa. Pertanggungjawaban yang dimaksud salah satunya adalah pertanggungjawaban dalam mengelola keuangan desa.

Pengelolaan keuangan desa untuk saat ini sangat penting. Maka dari itu pemerintah telah menetapkan peraturan mengenai pengelolaan keuangan desa yang mana tertera dalam Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Pemendagri) Nomor 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa Kepala desa adalah pemegang kekuasaan tertinggi yang bertanggung jawab terhadap pengalokasian keuangan desa untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan desa. Sebagai bentuk kepedulian terhadap desa, pemerintah memberikan bantuan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang berupa Alokasi Dana Desa (ADD). Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan anggaran keuangan yang diberikan oleh pemerintah kepada desa untuk mendorong terlaksananya program kerja pemerintah desa.

Alokasi Dana Desa (ADD) berasal dari dana perimbangan keuangan dari pusat atau daerah yang diterima oleh kabupaten atau kota setelah dikurangi dana alokasi khusus (DAK). Dana yang diterima setiap desa berbeda tergantung dari jumlah penduduk angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis. Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterima dibagi menjadi dua bagian yaitu 30% untuk biaya operasional pemerintah desa dan 70% untuk pemberdayaan masyarakat desa. Dana ini diberikan setiap tahun untuk desa untuk memudahkan pemerintah dalam melakukan kegiatan desa. Dengan adanya Alokasi Dana Desa (ADD) diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat desa setempat. Namun dalam penggunaan Alokasi Dana Desa

(ADD) sangat rawan terhadap penyelewengan atau salah gunakan oleh pihak yang dipercayai masyarakat dalam membangun desa.

Shani Rasyid (2022) dalam Merdeka.com melaporkan bahwa terjadi kasus penyelewengan dana eks Program Nasional Pemebrdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri pedesaan dan dana desa di kecamatan Kedungbanteng, Banyumas. Diduga kerugian akibat penyelewengan dana tersebut mencapai Rp 6,7 Miliar dengan rincian Rp5,9 miliar berasal dari dana desa eks PNPM mandiri pedesaan dan Rp800 juta berasal dari dana desa.

Shani Rasyid (2022) melaporkan bahwa dana desa sebesar Rp6,7 Miliar diinvestasikan ke PT LKM Kedungmas sejak tahun 2015 hingga tahun 2022 untuk kegiatan jasa keuangan simpan pinjam. Sementara itu penyidik tindak pidana korupsi kejaksaan negeri Purwokerto telah melakukan penyelidikan terhadap 25 orang terkait kasus tersebut. Diantaranya adalah komisaris dan PT LKM Kedungmas, sejumlah kepala desa, mantan kepala desa di kecamatan Kedungbanteng, mantan camat, Aparat Sipil Negara (ASN) di pemerintahan kabupaten Banyumas serta pegawai OJK. (Merdeka.com, Jumat, 20/05/2022)

Banyak kasus penyelewengan dana mengakibatkan angka kemiskinan di Indonesia semakin tinggi. Saat ini angka kemiskinan di Indonesia mencapai 4% atau secara absolut 10,9 juta jiwa dan salah satu pokok permasalahannya merupakan kasus korupsi dana desa yang dilakukan oleh pengelola dana desa dalam hal ini perangkat desa maupun kepala desa. Maka dari itu diperlukan tata kelola yang baik untuk mengurangi terjadinya penyelewengan dana guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) baik merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik (*good governnce*) maka perlu dikelola berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas, partisipatif, dan dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Hal ini meneunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa harus dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang ada.

Agar tidak terjadinya kecurangan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pemerintah harus menerapkan prinsip akuntabilitas. Yang mana prinsip ini sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa terhadap masyarakat. Akuntabilitas Publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan dan mengungkapkan segala aktivitasnya dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2014). Dalam rangka pemenuhan hak-hak masyarakat dan bertujuan agar masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam kelangsungan program kerja maka pemerintah harus mampu mempertanggungjawabkan segala bentuk kegiatan yang dilakukan serta dapat memberikan informasi secara lebih akurat dan dapat dipercayai oleh masyarakat.

Transparansi merupakan bentuk keterbukaan dalam memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan

pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan (Kuswanti, 2020). Transparansi (keterbukaan) merupakan salah satu prinsip yang harus digunakan dalam mengelola keuangan desa. Mengingat dana yang diterima oleh desa jumlahnya tidak sedikit dan setiap tahun bertambah maka dibutuhkan keterbukaan dan kemudahan akses bagi masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai keuangan desa (Rohman & Relandani, 2019). Pengelolaan keuangan desa harus dilaksanakan secara terbuka melalui musyawarah desa dan hasilnya dituangkan dalam peraturan desa (PERDES). Pengelolaan keuangan desa yang akuntabilitas dan transparan memiliki dampak positif dalam mencapai kesejahteraan masyarakat karena meningkatkan pelayanan dan upaya pemberdayaan masyarakat desa. Demi terwujudnya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa juga dibutuhkan aparatur pemerintah desa yang handal agar pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) lebih terarah dan akuntabel.

Dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Wailolong Kecamatan Ile Mandiri Kabupaten Flores Timur masih terdapat beberapa permasalahan, salah satunya adalah kurangnya komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat. Hal ini menyebabkan masyarakat menjadi tidak tahu bahwa desa mendapatkan bantuan dana dari pemerintah daerah bahkan masyarakat juga tidak tahu besaran Alokasi Dana Desa (ADD) yang di terima dan digunakan untuk apa dana tersebut. Dengan adanya kondisi tersebut dapat menimbulkan kecurigaan masyarakat sehingga berdampak buruk pada

perspektif masyarakat mengenai tidak akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa dalam mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). Hal itu juga berdampak buruk pada kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis tertarik dalam melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Desa Wailolong Kecamatan Ile Mandiri Kabupaten Flores Timur)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta komponen dan tautan diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan Alokasi Dana Desa dengan kesejahteraan masyarakat di Desa Wailolong Kecamatan Ile mandiri Kabupaten Flores Timur?
2. Bagaimana hubungan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa berpengaruh dengan kesejahteraan masyarakat di Desa Wailolong Kecamatan Ile mandiri Kabupaten Flores Timur?
3. Bagaimana hubungan Transparansi pengelolaan keuangan desa dengan kesejahteraan masyarakat di Desa Wailolong Kecamatan Ile mandiri Kabupaten Flores Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

1. Untuk menguji hubungan penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap kesejahteraan masyarakat di desa wailolong Kecamatan Ile Mandiri Kabupaten Flores Timur.
2. Untuk menguji hubungan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa wailolong Kecamatan Ile Mandiri Kabupaten Flores Timur.
3. Untuk menguji hubungan transparansi pengelolaan keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa wailolong Kecamatan Ile Mandiri Kabupaten Flores Timur.

1.4 Kontribusi penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

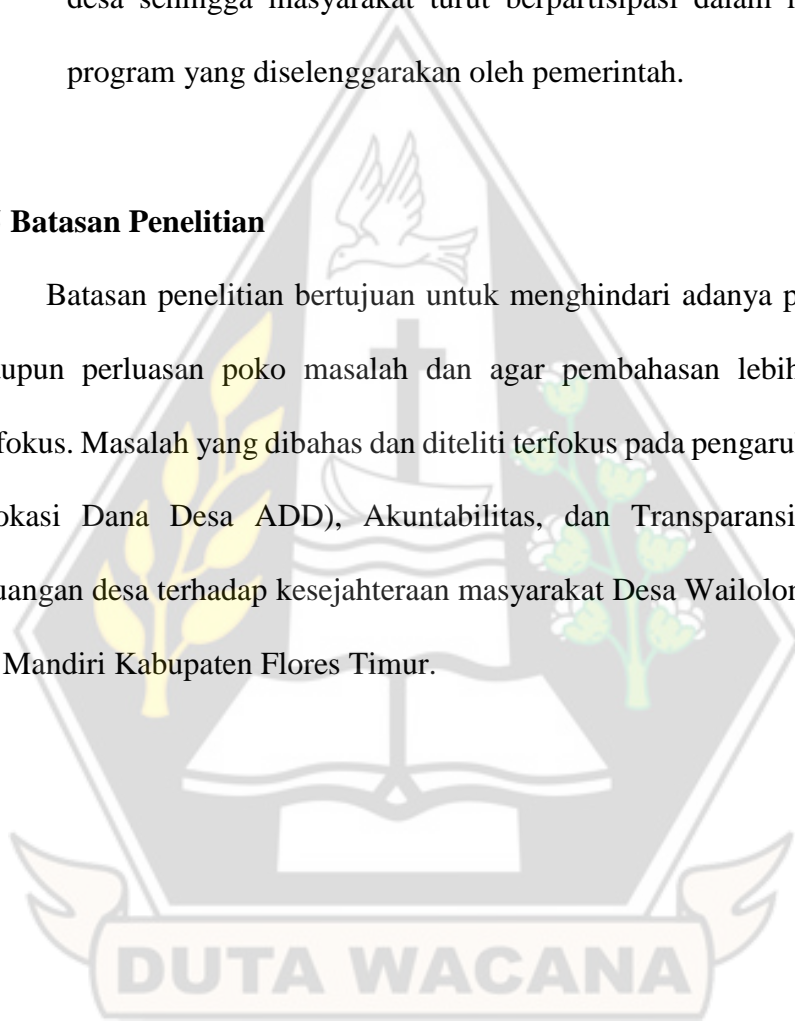
1. Bagi Penulis
Menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan penulis terkhususnya yang berkaitan dengan penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi Pengembangan Ilmu
Sebagai tambahan pengetahuan ilmu akuntansi yang berkonsentrasi pada sektor publik yang membahas mengenai pengelolaan keuangan desa serta sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi masyarakat dan lainnya

Sebagai masukan untuk pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terkhususnya di bidang ekonomi serta sebagai pengetahuan untuk masyarakat terkait penggunaan alokasi dana desa (ADD), transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa sehingga masyarakat turut berpartisipasi dalam mensukseskan program yang diselenggarakan oleh pemerintah.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian bertujuan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun perluasan pokok masalah dan agar pembahasan lebih terarah dan terfokus. Masalah yang dibahas dan diteliti terfokus pada pengaruh penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), Akuntabilitas, dan Transparansi pengelolaan keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Wailolong Kecamatan Ile Mandiri Kabupaten Flores Timur.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan alokasi dana desa, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa dengan kesejahteraan masyarakat pada desa Wailolong Kecamatan Ile Mandiri Kabupaten Flores Timur. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan alokasi dana desa dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa memiliki hubungan yang kuat dengan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan penggunaan alokasi dana desa dan pelaksanaan akuntabilitas pada Desa Wailolong sudah dilakukan dengan baik dan bertanggungjawab.
2. Transparansi pengelolaan keuangan desa memiliki hubungan yang lemah dengan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan pemerintah desa belum terbuka sehingga masyarakat merasa bahwa transparansi pengelolaan keuangan desa masih sangat kurang dan perlu ditingkatkan.
3. Hasil dari uji hipotesis membuktikan bahwa secara bersamaan variabel penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan keuangan desa berkorelasi terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang bisa dijabarkan sebagai berikut:

1. Penyebaran dan pengisian kuesioner tidak terluput dari bias sosial respon
2. Responden terbatas hanya pada satu desa saja, yaitu Desa Wailolong
3. Penelitian hanya menggunakan metode kuantitatif
4. Komposisi responden yang tidak merata.

5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat dan mencoba menggunakan metode lain, serta peneliti selanjutnya juga, mampu mempertimbangkan sampel penelitian dan mampu menentukan kriteria responden yang sesuai dan lebih luas dalam penyebaran kuesioner.
2. Untuk melaksanakan akuntabilitas, pemerintah desa harus menyediakan pertanggungjawaban yang komprehensif, relevan, dan tepat waktu, dan mengevaluasi laporan pertanggungjawaban.
3. Untuk meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan desa, pemerintah desa harus terbuka kepada masyarakat dengan membuat media sosial yang mempublikasikan tentang laporan keuangan desa sehingga masyarakat dapat mengetahui dan mudah di akses.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155-168.
- Bungkaes, Heri Risal, J. H. Posumah, and Burhanuddin Kiyai. "Hubungan efektivitas pengelolaan program raskin dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud." *Acta Diurna Komunikasi* 2.2 (2013).
- Hutami, A. S. S. (2017). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo. *Government: jurnal ilmu Pemerintahan*, 10-19.
- Kumalasari, Deti, and Ikhsan Budi Riharjo. "Transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5.11 (2016).
- Kuswanti, Afida Putri Eka, and Kurnia Kurnia. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Add, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9.2 (2020).
- Nafidah, Lina Nasehatun, and Nur Anisa. "Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kabupaten Jombang." *Jurnal Ilmu Akuntansi* 10.2 (2017): 273-288.
- Putra, Adnan Husada. "Peran UMKM dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat kabupaten Blora." *Jurnal Analisa Sosiologi* 5.2 (2016): 40-52.
- Risya, Umami, and Idang Nurodin. "Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)* 6.11 (2017): 74-80.
- Ruru, Novianti, Lintje Kalangi, and Novi S. Budiarso. "Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan

Desa (Studi Kasus Pada Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara)." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 12.01 (2017).

Sari, Ayu Nela. *Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Bejjong Kecamatan Trowulan, Mojokerto)*. Diss. STIESIA SURABAYA, 2018.

Sulistiawati, Rini. "Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia." (2013).

